

SOSIALISASI PENTINGNYA INVESTASI PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SDM PADA SMK NEGERI 8 KOTA SERANG

Mulyanah Sari¹, Ayu Latifah², Dani Romdani³, Pitri Nur Aeni⁴ Anip Solihin⁵, Indra Sulistiana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

**E-mail: mulyasr296@gmail.com*

ABSTRAK

Investasi pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa. Namun, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih rendah. Sosialisasi pentingnya investasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat pendidikan dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Dengan pendekatan terintegrasi dan kolaborasi, diharapkan pola pikir masyarakat berubah, sehingga investasi pendidikan dapat menciptakan siswa kompeten dan siap bersaing di era global.

Kata Kunci: Investasi Pendidikan, Kualitas SDM, Sosialisasi.

ABSTRACT

Educational investment is a strategic step to improve the quality of human resources (HR), especially for students as the next generation of the nation. However, public awareness of the importance of education is still low. Socialization of the importance of educational investment aims to increase understanding of the benefits of education in shaping students' character and skills. With an integrated and collaborative approach, it is hoped that the public mindset will change, so that educational investment can create competent students who are ready to compete in the global era.

Keywords : Education Investment, Human Resource Quality, Socialization.

PENDAHULUAN

Investasi disebut juga dengan Human Capital (modal manusia). Teori Human Capital ini menjelaskan bagaimana pendidikan dan pelatihan meningkatkan kemampuan kerja dan pendapatan seseorang di masa depan, meskipun membutuhkan pengorbanan waktu dan biaya selama prosesnya. Sedangkan pendidikan atau edukasi adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Investasi pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam

meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang memproduksi sumber daya alam, modal, entrepreneur untuk dapat menghasilkan output. Semakin tingginya sumber daya manusia maka semakin tinggi pula efisiensi dan produktivitas negara.

Investasi dalam pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Di era globalisasi ini, kebutuhan akan tenaga kerja terampil dan kompeten semakin mendesak, sehingga pendidikan vokasi menjadi sangat relevan. Melalui pendidikan yang terencana, siswa SMK tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan teori Human Capital yang menekankan bahwa pendidikan dan pelatihan meningkatkan kemampuan kerja serta pendapatan individu di masa depan

Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia adalah sebuah proses yang berlangsung dalam jangka panjang. Untuk mendukung keberhasilan perencanaan tersebut, pendidikan dan pelatihan harus dijadikan sebagai tolak ukur utama dalam membangun suatu negara (Ngalimun & Latifah, 2025). Dalam konteks yang global dan terus berubah, pentingnya investasi dalam Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional, dimana pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan mendorong inovasi. Selain itu Pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai social yang penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan pemahaman tentang pentingnya investasi pendidikan. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan besar bagi pemerintah, tenaga pengajar, sekolah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini.

Melihat situasi yang ada, perlu diadakannya kegiatan sosialisasi. Menurut Effendy (1999) menyatakan bahwa sosialisasi berfungsi sebagai penyedia sumber pengetahuan yang memungkinkan individu untuk bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif serta menyadari peran sosialnya. Dengan demikian, individu tersebut dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan

masyarakat (Tanjung, et al 2024). Sosialisasi pentingnya investasi pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa, orang tua, guru serta masyarakat sekitar tentang nilai dan manfaat Pendidikan sebagai bentuk investasi jangka panjang. Melalui sosialisasi ini siswa serta khalayak sasaran lainnya diajak untuk memahami bahwa Pendidikan bukan sekedar kewajiban, melainkan aset berharga yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang masa depan. Selain itu sosialisasi juga mendorong partisipasi aktif dari siswa, orang tua, guru dan masyarakat dalam mendukung pendidikan baik melalui finansial, waktu maupun sumber daya lainnya. Sosialisasi ini penting untuk mengubah paradigma bahwa Pendidikan adalah beban biaya menjadi Pendidikan adalah investasi yang memberikan hasil atau rate of return yang signifikan. Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi, sehingga pengeluaran untuk pendidikan sebaiknya dianggap sebagai investasi yang produktif, bukan hanya sebagai pengeluaran konsumtif tanpa adanya manfaat atau keuntungan yang jelas (rate of return) (Ngalimun & Latifah, 2025).

Investasi Pendidikan dengan cara melanjutkan ke perguruan tinggi adalah satu langkah yang baik untuk membuka akses ke lebih banyak peluang kerja, terutama diposisi yang membutuhkan keahlian khusus. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Lubis et al., 2022) dalam (Rabani, 2023) mengatakan di era sekarang, persaingan dan tuntutan di dunia kerja semakin ketat, sehingga generasi muda harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Sebagian besar pekerjaan mensyaratkan kualifikasi berupa ijazah sarjana beserta pengalaman yang sesuai. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi agar menjadi lebih terampil dan berkualitas. Lulusan perguruan tinggi secara rata-rata memiliki penghasilan tahunan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya lulusan SMA/SMK. Perguruan tinggi bukan hanya tempat belajar teori saja, tetapi juga tempat pengembangan diri. Kegiatan organisasi, magang, pengabdian serta penelitian yang dapat memperkaya pengalaman dan membentuk karakter serta pola pikir yang lebih maju.

Perguruan tinggi dan SMK Negeri 8 Kota Serang berperan penting dalam meningkatkan kesadaran siswa dan masyarakat tentang pentingnya investasi pendidikan. Jurnal ini dibuat bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi siswa, orang tua, guru dan masyarakat dalam investasi pendidikan. Sehingga program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi siswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi generasi yang kompeten dan inovatif.

METODE

Sosialisasi ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan metode yang digunakan yaitu pendekatan secara kualitatif dengan cara observasi partisipasi siswa SMKN 8 Kota Serang dan memberikan kuesioner kepada pihak mitra untuk menilai kepuasan mitra mengenai pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.. Adapun dalam pelaksanaannya, pertama mahasiswa program studi manajemen mengajukan surat permohonan PKM yang telah mendapat persetujuan dari pihak Universitas Pamulang Kampus Serang kepada kepala sekolah SMK Negeri 8 Kota Serang. Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi lokasi dan melakukan diskusi singkat dengan pihak mitra bagian humas mengenai waktu, tanggal, tempat dan materi yang akan dijadikan materi inti saat pelaksanaan PKM.

Kegiatan sosialisasi investasi pendidikan yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 25 April 2025 ini memiliki signifikan yang sangat besar dalam meningkatkan SDM siswa. Kegiatan PKM diadakan secara luring dengan cara sosialisasi yang dihadiri oleh 48 siswa SMK Negeri 8 Kota Serang. Sosialisasi diisi dengan presentasi yang memberikan pemaparan materi mencakup pengertian investasi pendidikan, manfaatnya bagi siswa, dan cara-cara untuk memanfaatkan pendidikan sebagai investasi. Presentasi ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab agar siswa dapat lebih aktif berinteraksi dan menggali informasi secara mendalam.



Foto Bersama Siswa/I SMKN 8 Kot. Serang

Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang, diharapkan sosialisasi ini akan menjadi perubahan paradigma yang signifikan. Sehingga pendidikan tidak lagi dipandang sebagai sekedar kewajiban formal, tetapi sebagai fondasi utama untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Kemudian tahap selanjutnya pembuatan laporan akhir, artikel berita dan jurnal sebagai bahan ajar lebih lanjut untuk mahasiswa atau masyarakat dimasa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dihadiri oleh siswa SMK Negeri 8 Kota Serang kelas 12 ini disambut dengan antusias yang tinggi. Dimana perbandingan respon/jawaban sebelum dan sesudah sosialisasi menunjukkan peningkatan signifikan pada keaktifan siswa yang sebelumnya hanya 30% menjadi 80%. Setelah mengikuti sosialisasi, adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai manfaat jangka panjang pendidikan, konsep investasi pendidikan, motivasi belajar, serta keterkaitan pendidikan dan kualitas SDM mengindikasikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan selama sosialisasi berhasil

diterima dengan baik. Penggunaan metode penyampaian yang interaktif dan bahasa yang mudah dipahami kemungkinan besar menjadi faktor pendukung keberhasilan ini. Partisipasi aktif siswa selama sosialisasi dan umpan balik positif dari pihak sekolah menunjukkan adanya sinergi yang baik dalam mendukung tujuan kegiatan.



Penyerahan Plakat

KONSEP INVESTASI PENDIDIKAN

Menurut pendapat Theodore Schultz pada pidatonya tahun 1960 yang berjudul “Investment in Human Capital” pesan utama dari pidatonya bahwa proses Perolehan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan tidak hanya sekadar bentuk konsumsi, melainkan juga merupakan suatu bentuk investasi (Irianto, 2017). Dengan kata lain, Pendidikan bukan hanya pengeluaran, tetapi modal yang menghasilkan keuntungan jangka Panjang berupa peningkatan pendapatan, kualitas hidup, serta kemajuan ekonomi.

Menurut Rudihartono dan Helmawati dalam bukunya yang berjudul “*Meningkatkan SDM Berkualitas Melalui Pendidikan Menyiapkan SDM Papua yang Berdaya Saing*” menjelaskan bahwa pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kunci keberhasilan dalam pendidikan pun terletak pada manusia yang membantunya, yaitu orangtua dan guru/dosen (Ismail & Helmawati, 2018). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan berperan sebagai alat utama dalam mengembangkan kualitas sumber

daya manusia (SDM). Namun, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada sistem atau materi yang diajarkan, melainkan sangat ditentukan oleh peran manusia yang terlibat di dalamnya, yaitu orang tua dan guru atau dosen. Mereka adalah faktor kunci yang membimbing, mendukung, dan memotivasi peserta didik sehingga proses belajar dapat berjalan efektif dan menghasilkan SDM yang berkualitas.

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Menurut Kartadinata (1997:6) Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan proses yang kontekstual. Oleh karena itu, pengembangan SDM melalui Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyiapkan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, tetapi juga untuk menciptakan individu yang mampu, bersedia, dan siap untuk terus belajar sepanjang hidup mereka (Sholihah & Firdaus, 2019). Jadi Pengembangan SDM berkualitas berarti menyiapkan manusia yang tidak hanya menguasai keterampilan saat ini, tetapi juga siap dan mau terus belajar sepanjang hidup agar mampu beradaptasi dengan perubahan.

SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN

Menurut Damsar (2010) dimana dalam jurnalnya mengatakan bahwa James W. Vander Zanden mendefenisikan Sosialisasi sebagai sebuah proses interaksi sosial dimana individu mendapatkan pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang penting untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Elyas, et al 2020). Sedangkan pengertian Pendidikan menurut Siagian (2006:273) mengatakan bahwa pendidikan merupakan keseluruhan proses teknik dan metode dalam belajar mengajar yang bertujuan untuk mentrasnsfer pengetahuan dari satu individu ke individu lainnya sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Nugraha, 2019).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan, Sosialisasi Pendidikan adalah proses yang menggabungkan aspek sosialisasi dan pendidikan, di mana individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat, tetapi juga melalui metode dan teknik belajar mengajar yang sistematis dan terstruktur. Dengan kata

lain, sosialisasi pendidikan adalah proses pembelajaran yang menyeluruh yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai sosial dan perilaku yang mendukung integrasi dan partisipasi aktif dalam masyarakat.



Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi PKM

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai investasi pendidikan yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Kota Serang berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa, dari 30% menjadi 80%, serta peningkatan motivasi belajar dan pemahaman mengenai manfaat pendidikan. Metode penyampaian yang interaktif dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sosialisasi ini. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam merencanakan masa depan mereka melalui pendidikan.

Untuk pihak sekolah, disarankan agar terus mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan serupa secara berkala, guna memperkuat pemahaman siswa tentang investasi pendidikan dan pentingnya pengembangan diri. Selain itu, pihak sekolah juga dapat menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan program bimbingan karir dan pelatihan keterampilan yang relevan, sehingga siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas sumber daya manusia di SMK

Negeri 8 Kota Serang dapat terus meningkat dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta siap bersaing di era globalisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sebagai mahasiswa PKM mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dengan kegiatan "Sosialisasi Pentingnya Investasi Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada SMKN 8 Kota Serang" karena kegiatan sosialisasi dan penyelesaian jurnal ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dwiyanti Astiyaningsih, S.P., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Kota Serang, atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa SMK Negeri 8 kota serang.
2. Bapak Anip Solihin, S.E., M.M. dan Bapak Indra Sulistiana, SE., M.M., M.Ak selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir PKM.
3. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha SMK Negeri 8 Kota Serang yang telah memberikan fasilitas dan data yang dibutuhkan selama proses pengabdian kepada masyarakat untuk siswa.

Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Irianto, A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pengembangan Suatu Bangsa*. Jakarta: KENCANA.

Ismail, R., & Helmawati. (2018). *Meningkatkan SDM Berkualitas Melalui Pendidikan Menyiapkan SDM Papua yang Berdaya Saing*. Bandung: Alfabeta.

Ngalimun, & Latifah. (2025). Pendidikan Sebagai Sebuah Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3 No. 2, 372-377.
doi:<https://doi.org/10.71456/sur.v3i2.1160>

Nugraha, A. (2019, juni 1). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Indutri 4.0. *majalah ilmiah pelita ilmu*, 2(Vol. 2 No. 1 (2019): PELITA ILMU (JUNI 2019)), 26-37. doi:<https://doi.org/10.37849/mipi.v2i1.118>

Rabani, F. A. (2023, Juni). ANALISIS MINAT SISWA MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI SEBAGAI BENTUK INVESTASI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3, 115. doi:<http://dx.doi.org/10.30659/jpsa.3.2.113-122>

Sholihah, I., & Firdaus, Z. (2019). PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN. *Jurnal Al-Hikmah*, 36.

Tanjung, A., Darmansah, T., Oktapia, D., & Halawa, S. (2024, 12 14). Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Guru dan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 167-174.
doi:<https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1042>